

ABSTRAK

Pembelajaran gerak lokomotor sebagai upaya mengembangkan motorik kasar anak down syndrome SD Inklusif Galuh Handayani Surabaya Skripsi Program Studi S1 Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA).

Latar belakang Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan fokus pada pembelajaran gerak lokomotor. Melalui pendidikan jasmani, siswa dengan *Down syndrome* dapat memperoleh manfaat dari aktivitas fisik yang sesuai dan terstruktur, yang membantu meningkatkan koordinasi, kekuatan, dan kemampuan motorik kasar. Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kemampuan motorik kasar anak *Down syndrome* melalui pembelajaran gerak lokomotor. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini difokuskan pada 3 siswa dengan *Down syndrome* di kelas 2 SD Galuh Handayani Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga siswa antusiasme tinggi dan keterampilan yang baik dalam setiap gerakan yang diajarkan dalam kategori baik. Simpulan menunjukkan Gerakan yang sangat berdampak adalah gerak berlari memindahkan benda.maka penelitian menggambarkan jelas akan pembelajaran gerak lokomotor sebagai upaya engembangkan motorik kasar anak *Down syndrome*.

Kata Kunci: gerak lokomotor, motorik kasar, *Down syndrome*, pembelajaran inklusif, dan perkembangan motorik

ABSTRACT

Background One effective approach is to focus on learning locomotor movements. Through physical education, students with Down syndrome can benefit from appropriate and structured physical activity, which helps improve their coordination, strength and gross motor skills. The aim of this research was to analyze the gross motor skills of children with Down syndrome through learning locomotor movements. *Methods* The research used is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews and documentation. This research focused on 3 students with Down syndrome in class 2 of SD Galuh Handayani Surabaya. The results of the research showed that the third student showed high enthusiasm and good skills in every movement taught in the good category. *Conclusion* shows high enthusiasm and good skills in every movement taught in the good category.

Keywords: locomotor movement, rough motoric, down syndrome, inclusive learning, and motor development.